



Karakter Dua Tokoh Utama Jim dan Nayla pada Novel “Harga Sebuah Percaya” Karya Tere Liye dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra di SMP (Kajian Psikologis)

Putri Aulia Salsta¹, Ade Hikmat²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Prof Dr. Hamka, Indonesia

E-mail: putriaulst17@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-05-07 Revised: 2024-06-27 Published: 2024-07-01 Keywords: <i>Literary Psychology;</i> <i>Character;</i> <i>Novel.</i>	Novels are a form of literary work that has events and behaviors that are characteristic of the characters in them. The Price of a Believer is one of the novels by Tere Liye that tells the story of a character Jim to come to terms with the past and he must complete the bitterness of his journey. The objectives of this study are to; (1) Describe the character of the main character in Tere Liye's novel Price of a Believer based on Sigmund Freud's psychological study and (2) Describe the relationship between the results of the analysis of the main character's character in Tere Liye's novel Price a Believer with literature learning in junior high school. The method used in this study is qualitative descriptive research method and uses literature study and note-taking methods. The result of this study is to refer to the main character Jim has a character who is more dominant in id, ego and super ego and also the implications of learning literature in junior high school through the novel Price of a Believe, which can provide character education value with stories of struggle, sacrifice, and strength as well as young people.
Artikel Info Sejarah Artikel Diterima: 2024-05-07 Direvisi: 2024-06-27 Dipublikasi: 2024-07-01 Kata kunci: <i>Psikologi Sastra;</i> <i>Karakter;</i> <i>Novel.</i>	Abstrak Novel merupakan bentuk karya sastra yang mempunyai peristiwa serta perilaku yang berkarakter pada tokoh didalamnya. Harga Sebuah Percaya adalah salah satu novel karya Tere Liye yang berkisah tentang seorang tokoh Jim untuk berdamai dengan masa lalu dan ia harus menyelesaikan pahit-getir perjalanannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk; (1) untuk menjelaskan karakter tokoh utama pada novel Harga Sebuah Percaya karya Tere Liye berdasarkan penelitian psikologis Sigmund Freud dan (2) untuk menjelaskan hubungan antara hasil analisis tokoh utama dalam novel Harga Sebuah Percaya karya Tere Liye dengan pembelajaran sastra di SMP. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif serta menggunakan metode studi pustaka dan simak-catat. Hasil dari penelitian ini ialah merujuk kepada tokoh utama Jim mempunyai karakter yang lebih dominan pada id,ego dan super ego dan juga implikasi pembelajaran sastra di SMP melalui novel Harga Sebuah Percaya yaitu dapat memberikan nilai pendidikan karakter dengan adanya kisah perjuangan, pengorbanan, dan juga kekuatan sebagaimana laksana muda.

I. PENDAHULUAN

Karya sastra yang hebat selalu mengungkapkan nilai-nilai yang bermanfaat bagi masyarakat. Karya sastra adalah hasil karya seseorang yang mencakup suatu jenis seni, karya sastra merupakan gambaran atau cerminan dari seseorang atau masyarakat.(Kurniasih & Hartati, 2023). Karya sastra bukan sekedar imajinasi, tetapi juga potret sosial, alam, dan sebagainya, serta kehidupan yang muncul dari pengalaman sosial yang terbentuk dalam karya sastra, sesuai dengan tindakan pengarangnya. Karya sastra sendiri mempunyai fungsi dan peranan dalam masyarakat sastra dan fiksi sebagai kegiatan rekreasi yang menumbuhkan imajinasi konstruktif dan menyampaikan nilai kearifan kepada generasi muda. Fungsi utama sebuah karya sastra adalah memungkinkan pengarangnya

mengungkapkan pikiran, perasaan, semangat, bacaan, dan keyakinannya. Kegiatan membaca langsung teks sastra diwujudkan sebagai tindakan membaca, memahami, menikmati, dan mengevaluasi teks sastra berupa cerpen, novel, novel roman, naskah lakon, dan puisi (Saputri et al., 2023).

Salah satu jenis karya sastra adalah novel. Novel adalah salah satu jenis karya sastra yang menyajikan pola-pola kehidupan manusia yang diciptakan pengarangnya berdasarkan imajinasinya melalui proses kreatif. Novel merupakan karya fiksi yang mengungkap dan mengungkapkan aspek kemanusiaan yang lebih dalam dan mengungkapkannya secara halus (Episiana Sari et al., 2023). Novel adalah cerita prosa fiksi dengan panjang tertentu yang menampilkan tokoh, alur, dan adegan yang menggambarkan

kehidupan nyata dalam alur atau situasi yang agak berantakan atau kompleks. Novel dicirikan oleh fakta bahwa mereka bergantung pada karakter, menyampaikan banyak kesan, banyak efek, banyak emosi. (Yermias et al., 2023)

Pada novel tokoh utama selalu hadir sebagai pelaku atau yang terjadi dalam kejadian dan konflik (Fajriyah et al., 2017). Dalam novel *Harga Sebuah Percaya*, fokus utamanya berkisar pada tokoh utama, Jim. Dari awal hingga akhir, Jim tetap hadir secara konstan, mendorong narasinya maju. Sepanjang cerita, Jim mengalami transformasi karakter yang signifikan, seperti yang biasa terjadi pada individu yang kepribadiannya dapat berubah. Faktor eksternal, seperti lingkungan dan keadaan pribadi, memegang kekuasaan dalam membentuk karakter seseorang. Karakter utama diutamakan dalam novel yang saling berhubungan ini, yang mengeksplorasi evolusi karakter dari waktu ke waktu dan keadaan unik mereka. (Chairunissa, 2018). Karakter tokoh utama dapat dilihat melalui ekspresi diri dalam bentuk tingkah laku dalam cerita (Novel et al., 2016)

Psikologi dalam sastra mencakup fenomena yang terjadi melalui tindakan tokoh. Tujuan psikologi sastra adalah memahami aspek psikologis karya sastra. (Setyorini, n.d.). Freud menjelaskan bahwa tujuan psikoanalisis adalah untuk memperkuat ego, membuatnya lebih mandiri dari superego, memperluas cakupan kognisinya, dan memperluas organisasinya hingga memasukkan bagian-bagian baru dari id. Menurut Sigmund Freud, berdasarkan gagasannya tentang psikoanalisis, ia membagi perkembangan psikologis menjadi tiga tahap: id, ego, dan superego (Putus et al., 2017)

1. Ini adalah sistem kepribadian unik yang kita miliki sejak lahir. Dari id inilah timbul ego dan superego.
2. Ego merupakan struktur kepribadian yang berhubungan dengan tuntutan realitas serta dilengkapi dengan penalaran dan pemahaman yang benar.
3. Superego adalah aspek kepribadian yang mempertimbangkan semua standar moral dan cita-cita kita yang terinternalisasi. Superego memberikan pedoman untuk mengambil keputusan.

Psikologi sastra mendalami dimensi psikologis tokoh dalam karya sastra. Tidak diragukan lagi, pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas individu. Ini adalah upaya yang disengaja dan strategis

untuk menumbuhkan lingkungan belajar yang kondusif, memungkinkan siswa untuk secara proaktif memupuk kemampuan bawaan mereka. Pendidikan merupakan prasyarat yang sangat diperlukan bagi keberadaan manusia, suatu upaya seumur hidup yang harus terus diupayakan. (Fitriyono et al., 2022).

Proses pendidikan mencakup berbagai teknik pembelajaran yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan perilaku yang sesuai berdasarkan kebutuhan individunya. Perspektif ini mengarah pada pemahaman bahwa tujuan akhir pendidikan adalah menumbuhkan pribadi siswa yang positif. Oleh karena itu, kurikulum bahasa Indonesia berperan penting dalam meningkatkan pengembangan karakter siswa sekolah menengah pertama dengan memasukkan karya sastra yang dapat dipelajari dan juga diterapkan selama perjalanan pembelajaran, yang pada akhirnya membimbing siswa menuju pertumbuhan dan peningkatan pribadi. Tujuan dari pembelajaran sastra adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengapresiasi karya sastra Indonesia serta mampu menyampaikannya secara lisan dan tulisan. Berdasarkan tujuan pembelajaran sastra, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sastra dapat dijadikan sebagai sarana tidak hanya untuk melatih berpikir kritis dan wawasan batin siswa, tetapi juga untuk mengembangkan dalam bidang kemampuan dan pemahamannya (Smp, 2022).

Harga Sebuah Percaya adalah sebuah novel karya Tere Liye yang di terbitkan oleh Mahaka pada tahun 2018. Novel *Harga Sebuah Percaya* ini adalah kisah seorang pria bernama Jim yang muncul dalam *The Marker Story* dan dipilih untuk menceritakan kisah masa lalunya. Dia harus menyelesaikan perjalanan yang pahit. Novel ini menggambarkan cinta dan penderitaan seorang pemuda bernama Jim atas cinta pertamanya, Neila. Alasan peneliti memilih novel *Harga Sebuah Percaya* sebagai kajian penelitian ini adalah novel *Harga Sebuah Percaya* merupakan novel yang belum pernah di analisis karakter tiga (3) tokoh utamanya yaitu Jim, Nayla dan Sang Penandai dan diimplementasikan terhadap pembelajaran sastra di SMP. selain itu novel *Harga Sebuah Percaya* mampu memberi pesan dan inspirasi untuk para pembacanya terkhususnya menyuarkan isi hari dari seorang pecinta sejati.

Hal ini mengarahkan peneliti untuk dapat mempelajari lebih detail tentang tokoh dan perubahan karakter kedua tokoh utama novel

"Harga Sebuah Percaya" karya Terre Lie serta pengaruhnya terhadap pendidikan sastra di SMP. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan karakter tokoh utama novel "Harga Sebuah Percaya" karya Terre Lie dan untuk mengimplementasikan pembelajaran sastra di sekolah menengah pertama.

II. METODE PENELITIAN

A. Alur Penelitian

Mengidentifikasi data yang terkait dengan kepribadian dari dua tokoh utama yaitu Jim dan Nayla dalam novel Harga Sebuah Percaya karya Tere Liye. Mengklafikasi data yang terkait dengan Karakter dari tiga tokoh utama berdasarkan id, ego, dan superego. Melakukan analisis karakter dari tiga tokoh utama dalam novel Harga Sebuah Percaya karya Tere Liye berdasarkan id, ego, dan superego. Mengaitkan hasil analisis dengan pembelajaran sastra di SMP. Membuat simpulan dari keseluruhan analisis.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan referensi kepustakaan yaitu karakter pada tokoh utama sebagai objek yang akan di teliti. Waktu penelitian ini di mulai sejak bulan Januari 2024 sampai Mei 2024.

2. Subjek dan Objek penelitian

Subjek penelitian ini adalah tokoh utama yang terdapat dalam dialog Novel Harga Sebuah Percaya Karya Tere Liye. Sedangkan Objek penelitian adalah Karakteristik pada tokoh utama dalam Novel Harga Sebuah Percaya Karya Tere Liye

3. Peran Peneliti

Peneliti mempunyai peranan yang sangat penting sebagai peneliti, perencana, pengumpul data, analis, penafsir data, dan peringkas data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di bidang ini sangatlah penting. Peneliti menjadi pengamat dan menganalisis data yang diperoleh.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini adalah keterangan yang dijadikan objek kajian baik melalui setiap kata maupun kalimat ungkapan sebagai pendukung keadaan psikologi tokoh utama dalam novel Harga Sebuah Percaya Karya Tere Liye serta bagaimana implementasinya terhadap pembelajaran sastra di SMP.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel berjudul Harga Sebuah Percaya karya Tere Liye yang berjumlah 298 halaman di terbitkan oleh Mahaka Publishing

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik membaca dan teknik mencatat.

4. Teknik Baca

Penulis membaca berulang kali isi teks yang terdapat dalam novel Harga Sebuah Percaya karya Tere Liye.

5. Teknik Pencatatan

Dalam teknik ini peneliti mencatat data, peristiwa atau kutipan yang menggambarkan keadaan psikologis tokoh dalam novel Harga Sebuah Percaya Karya Tere Liye

6. Metode Penyajian Data

Metode yang digunakan dalam penyajian data yaitu dengan menggunakan ungkapan data yang terkandung dalam kutipan-kutipan kalimat dengan kata-kata biasa. Hasil penelitian disajikan dengan mendeskripsikan karakter yang berada pada tokoh utama berdasarkan teori Sigmund Freud dan implikasinya terhadap pembelajaran sastra di SMP.

7. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan metode kualitatif dan teknik analisis mendalam, prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Teknik Reduksi

Reduksi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data kasar yang terdapat dalam catatan tertulis peneliti. Analisis kemudian dilakukan untuk menghilangkan materi yang tidak perlu dan mengatur data sedemikian rupa sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan.

b) Teknik simak catat

Teknik menyimak dan Mencatat dalam penelitian ini di lakukan dengan:

- 1) Membaca Novel Harga Percaya Karya Tere Liye dengan berulang-ulang.
- 2) Mempelajari mengenai karakter pada tokoh utama sehingga dimasukan kedalam kajian psikologis
- 3) Mencatat bagian terpenting untuk dianalisis

c) Klasifikasi

Mengklasifikasi data yang sudah ditemukan, dan dilakukan analisis secara perdialog pada novel *Harga Sebuah Percaya* Karya Tere Liye.

d) Keabsahan Data

Keabsahan data ditentukan dan diverifikasi sebagai berikut:

1) Validitas data diverifikasi melalui pembacaan untuk memudahkan pertimbangan sumber data penelitian dan meningkatkan pemahaman dan pemahaman yang tepat.

2) Keabsahan data diperiksa dengan membaca dan mengolah data mengenai ciri-ciri dalam penelitian psikologi sastra.

e) Seleksi ulang seperlunya.

Keabsahan data ditentukan dengan membaca dan mengolah data tentang bentuk huruf dan jenis huruf dari novel "*Harga Sebuah Percaya*" karya Tere Liye.

temuan penelitian. Data yang disajikan dalam penelitian merupakan data yang mencakup psikologi tokoh utama dan dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra. Dalam hal ini id, ego, dan superego tokoh utama diungkapkan dengan menggunakan teori Sigmund Freud, sebagaimana tertuang dalam rumusan masalah penelitian ini.

Penelitian yang berlangsung selama bulan Januari sampai dengan bulan Mei 2024. hasil penelitian ini diperoleh melalui teknik reduksi, simak catat serta klasifikasi yang dilakukan secara mendalam guna mendapatkan informasi dan data secara terperinci. Selanjutnya, peneliti juga menggunakan metode deskriptif kualitatif difokuskan pada analisis karakter tokoh utama atas dasar data yang ditemukan dengan cara pengamatan, observasi serta mempelajari isi didalamnya untuk mengetahui lebih dalam dan jelas serta terperinci mengenai data yang telah ada untuk kemudian di analisis.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

Penulis melakukan penelitian mengenai karakter tokoh utama dalam sebuah novel. Setelah melakukan pencarian akhirnya penulis menemukan sebuah novel yang cukup menarik untuk di analisis karena didalamnya berisi tokoh utama yang mempunyai kepribadian yang sangat berkarakter. Novel tersebut berjudul "*Harga Sebuah Percaya*" Karya Tere Liye. Yang diterbitkan oleh penerbit Mahaka Publishing pada tahun 2018. Kemudian penulis mulai meneliti novel tersebut untuk mencari data-data yang berkaitan dengan 3 tokoh utama. peneliti melakukan penelitian di beberapa tempat yaitu di Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka dan di rumah dalam menganalisis novel serta beberapa sekolah SMP di Jakarta yang menjadi objek penelitian khususnya SMP Darul Mukhlisin yang terletak di Jakarta Barat dan SMP Negeri 195 yang terletak di Jakarta Timur sekolah-sekolah tersebut menjadi gambaran dari beberapa sekolah yang ada mengenai pembelajaran sastra di SMP.

B. Prosedur Memasuki Setting Penelitian

Bab ini merinci temuan penelitian pada novel "*Harga Sebuah Kepercayaan*" karya Tere Liye. Penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini disajikan beberapa data untuk mendukung

C. Temuan Penelitian

Hasil penelitian ini bersumber dari novel *Harga Sebuah Percaya* Karya Tere Liye yang berisi 280 halaman. Peneliti mengkhususkan hanya untuk meneliti karakter tokoh utama yaitu Jim, Nayla dan Sang Penandai. Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian ini, memasukan karakter dua tokoh utama dalam novel *Harga Sebuah Percaya*. Dalam penelitian ini jumlah data yang ditemukan dari dua tokoh utama masing-masing tiga yang terdiri dari id, ego dan super ego. Penulis menemukan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah data yaitu kepercayaan, kerendahan hati, romantisme, dan keikhlasan. Tema novel adalah perjalanan hidup seseorang yang berusaha keluar dari jeratan masa lalu. Kisah dalam novel adalah percintaan yang dibumbui konflik. Percakapan dan kehidupan yang berbau konflik dan jeratan masa lalu. Berdasarkan analisis yang digunakan peneliti dalam menganalisis novel *Harga Sebuah Percaya* Karya Tere Liye.

D. Karakter Dua Tokoh Utama Pada Novel Harga Percaya Karya Tere Liye

1. Karakter tokoh Jim dalam Novel Harga Sebuah Percaya di tunjukan oleh kutipan berikut.

a) Id

“Ah mereka hanya hendak bermain. Tidak lebih, tidak kurang!” Jim tertawa melambaikan tangan pura-pura memberikan salut pada sang jagoan. Ibunya merengut “kamu memberikan contoh yang buruk” (Harga Sebuah Percaya, Hal 3). Pernyataan diatas menggambarkan Jim yang senang dan menikmati kelucuan yang sedang ia lihat yaitu seorang anak yang lolos dari kejaran sang ibu. Ibu dari anak tersebut mengomal dan berusaha mengejar anaknya yang sedang bermain.

b) Ego

Jim menatap sekuntum bunga mawar biru disebelahnya. Wajahnya yang muda dan bermatabat tampak ceria, seolah ada cahaya di dalamnya. Matanya dipenuhi kelembutan dan berkedip penuh semangat. Namun, hatinya tak tidak berbohong, Jim sungguh khawatir ia menunggu beberapa menit, matanya tak lagi menatap jam pasir besar yang berdiri kokoh di tengah taman. (Harga Sebuah Percaya, Hal 4). Pernyataan diatas menggambarkan dibalik kesenangan Jim adanya rasa ketidaknyamanan Jim merasa gelisah ia menunggu seseorang yang tak kunjung datang. Rasa tidak nyaman itu terlihat saat Jim yang tak berhenti melirik jam besar yang berdiri kokoh di tengah taman.

c) Superego

“Tubuh Jim menciut ketika tangannya bersentuhan dengan jemari lembut-halus gadis itu. Ia memaksakan diri tersenyum. sayang lebih terlihat seperti seringai kuda.” “Kau bisa berbahasa kami?” hanya itu yang keluar dari mulut kaku Jim. Gadis itu mengangguk sopan.”. (Harga Sebuah Percaya, Hal 12). Pernyataan diatas menggambarkan bagaimana Jim menunjukkan ketertarikan terhadap Nayla, akhirnya Jim memutuskan untuk berkenalan dengan Nayla dengan perasaan gugup. Jim menjabat tangan dengan Nayla sambil melempar senyum dengan sikap dan cara Jim yang sopan saat berkenalan dengan Nayla

sehingga dapat diterima baik kembali oleh Nayla.

Berdasarkan kutipan serta pernyataan diatas menunjukkan karakter tokoh utama Jim dalam novel Harga Sebuah Percaya Karya Tere Liye yang terdiri atas id, ego dan Super ego. Pada aspek id Jim memperlihatkan bahwa Jim merupakan sosok yang mengerti dan memahami sebagaimana ia pernah berada seusia anak-anak yang pada umumnya suka bermain. Maka dari itu Jim hanya berkata “Ah, mereka hanya hendak bermain, Tidak Lebih,tidak kurang!”. Pada aspek ego bertindak sebagai pengaruh individu kepada dunia objek dari kenyataan di tunjukan pada pernyataan “Namun, hatinya tak bisa di bohongi, Jim sungguh sedang gelisah ia menunggu sejak bermenit-menit yang lalu, bola matanya ter berhenti melirik jam besar pasir yang berdiri kokoh di tengah taman. hal tersebut memperlihatkan sosok Jim yang tengah merasakan perasan yang sebenarnya, yaitu perasaan gelisah.

Pada sisi superego, Jim menyelaraskan ego dengan tujuan yang lebih sesuai dengan moralitas dibandingkan dengan kenyataan, seperti terlihat pada kutipan berikut: “kau bisa berbahasa kami?hanya itu yang keluar dari mulut kaku Jim” Kutipan ini merujuk pada saat Jim mengajak Nayla ngobrol dengan tujuan untuk saling mengenal.

2. Karakter tokoh Nayla pada novel Harga Sebuah Percaya ditunjukan oleh kutipan

a) Id

“Berjanjilah kau akan mengirimkan satu surat setiap harinya!” Nayla berbisik, ketelinga kekasihnya, beberapa menit yang lalu. Pernyataan diatas menggambarkan bahwa Nayla ingin lebih meyakinkan Jim agar selalu ingat untuk mengirimkan satu surat disetiap harinya dengan Jim berjanji kepadanya. (Harga Sebuah Percaya. Hal 16)

b) Ego

Kau pandai sekali memainkannya. Bisakah mengajariku? Gadis itu menatap dengan bola matanya yang berbinar-binar, persis seperti anak-anak yang mengharap janji diajak bermain. (Harga Sebuah Percaya, Hal 13). Pernyataan diatas menggambarkan Nayla yang

terkagum oleh ke hebatan Jim dalam memainkan Biolanya. Maka dari itu Nayla meminta Jim untuk mengajarnya dengan menatap kedua mata Jim dengan penuh pengharapan.

c) Super ego

Mereka terdiam beberapa saat. Nayla memberanikan diri menyentuh sopan lengan Jim berbisik sekali lagi "Mainkanlah satu lagu istimewa untukku". Pernyataan diatas menggambarkan bagaimana Nayla berusaha memberanikan diri nya meminta kepada Jim untuk memainkan satu lagu istimewa untuknya dengan menyentuh sopan lengan Jim lalu berbisik pelan.

Berdasarkan kutipan serta pernyataan diatas menunjukkan karakter tokoh utama Nayla dalam novel Harga Sebuah Percaya Karya Tere Liye yang terdiri atas id, ego dan Super ego. Pada aspek id adalah sistem kepribadian yang paling dasar yang di dalamnya terdapat naluri-naluri bawaan, Nayla memperlihatkan bahwa Nayla mempunyai harapan dan permintaan kepada Jim kekasihnya untuk berjanji agar selalu mengirimkan ia surat setiap harinya. Pada aspek ego Tugas ego adalah mempertahankan kepribadian dan menjamin penyesuaian dengan dunia luar. pada pernyataan diatas Nayla yang terkagum oleh ke hebatan Jim dalam memainkan Biolanya. Maka dari itu Nayla meminta Jim untuk mengajarnya dengan menatap kedua mata Jim dengan penuh pengharapan.

Pada aspek super ego merupakan sistem kepribadian yang mengandung nilai dan aturan yang sifatnya evaluatif. Ternyata ada super ego dalam pernyataan tersebut yang terungkap dalam kutipan berikut "Nayla memberanikan diri menyentuh sopan lengan Jim berbisik sekali lagi " Mainkanlah satu lagu istimewa untukku" sikap sopan dalam berinteraksi dengan setiap orang dan lebih lanjut dalam arahan yang disampaikan oleh Nayla.

3. Implikasi Terhadap Pembelajaran Sastra Di SMP

Pada pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia pada tingkat K-13, penekanannya adalah pada pembelajaran berbasis teks. Siswa dituntut untuk mengembangkan kesadaran, membaca, dan pemahaman

teks yang lebih dalam. Tentu saja karya sastra seperti novel, cerpen, puisi, dan lakon juga dihargai tinggi. Dapat menanamkan nilai-nilai karakter pada diri siswa dan menanamkan nilai-nilai lebih pada diri siswa seperti toleransi, disiplin, demokrasi, dan rasa ingin tahu. Mahasiswa juga didorong untuk berperan aktif dalam mengembangkan kreativitas melalui apresiasi sastra. Novel Harga Sebuah Percaya: Karya Tere Liye ini dapat menjadi media efektif dan edukatif dalam memberikan pemahaman nilai-nilai karakter. Juga melalui tokoh -tokohnya novel ini menggambarkan banyak sekali pesan-pesan di dalamnya yang dimana melalui tokoh utama yaitu Jim dan Nayla bisa menjadikan objek pengenalan tentang kasih sayang, perjuangan, kekuatan serta pengorbanan yang di lalui.

Hal penting yang tidak bisa dipungkiri juga dari novel Harga Sebuah Percaya ini adalah penanaman ide-ide untuk menyelesaikan masalah dan konflik yang terjadi di dalam cerita tentunya ini bisa menjadi pembelajaran dan nilai kemanusiaan pada siswa. Dengan memahami dan mengenali mengenai karakter dalam novel Harga Sebuah Percaya, diharapkan dapat menginspirasi dan memacu semangat siswa untuk terus belajar dan berjuang dalam pendidikan dan dirinya sendiri. Bersikap sebagaimana laksana muda yang selalu kuat walau di terjang berbagai rintangan. Novel ini juga menggunakan bahasa yang ringan dan mudah dipahami oleh siswa. Kajian karakter tokoh fiksi dijadikan sebagai salah satu kajian alternatif materi pembelajaran pada buku teks fiksi dan nonfiksi sekolah menengah. Pembelajaran sastra mengembangkan kemampuan siswa dalam mengenal struktur, bahasa, dan alur novel. Siswa kemudian dapat menceritakan kembali cerita dari novel yang dibacanya.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa novel Harga Sebuah Percaya yaitu berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Singmud Freud terdiri dari tiga aspek yaitu id, ego dan superego yang menjadi dasar penelitian bertujuan mengemukakan aspek psikologi dua tokoh utama yang tergambar dari perjalanan hidup

serta yang terjadi oleh Jim dan Nayla selaku tokoh utama dalam Novel Harga Sebuah Percaya. Dari data analisis diperoleh hasil Jim sebagai peran utama yang mempunyai karakter yang lebih dominan pada id, ego dan superego, dikarenakan tokoh Jim mempunyai lebih banyak peran dalam cerita sehingga karakter yang ia miliki cenderung tidak menentu, perasaan-perasaan yang jim rasakan seperti gugup, gelisah bahkan kekhawatiran yang ia rasakan, sedangkan karakter tokoh Nayla dalam cerita tersebut lebih dominan kepada superego karena tokoh Nayla dalam cerita tersebut selalu memberikan perlakuan atau tindakan yang mempunyai kesan hangat.

Implikasi pembelajaran sastra di SMP melalui novel Harga Sebuah Percaya yaitu dapat memberikan nilai pendidikan karakter dengan adanya kisah perjuangan, pengorbanan, dan juga kekuatan sebagaimana laksana muda. Nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia pun dapat dilakukan oleh pendidik di sekolah menengah pertama sebab sesuai dengan kurikulum 2013 yang menekankan penanaman pendidikan karakter pada peserta. Serta pembelajaran sastra di SMP dapat merujuk pada kreatifitas dan keaktifan siswa dalam belajar sastra dengan membaca ataupun menemukanali Sastra.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Karakter Dua Tokoh Utama Jim dan Nayla pada Novel "Harga Sebuah Percaya" Karya Tere Liye dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra.

DAFTAR RUJUKAN

- Chairunissa, B. I. (2018). *Struktur Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Harga Sebuah Percaya Karya Tere Liye Tinjauan Psikologi Sastra Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Sastra* <http://eprints.unram.ac.id/id/eprint/8188%0Ahttp://eprints.unram.ac.id/8188/1/IURNAL.pdf>
- Episiana Sari, Misnawati Misnawati, Lazarus Linarto, Petrus Poerwadi, & Ibnu Yustiya Ramadhan. (2023). Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Si Anak Savana Karya Tere Liye Dan Implikasinya Pada Pembelajaran Sastra Di SMA. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 2(1), 83-107. <https://doi.org/10.55606/mateandrau.v2i1.223>
- Fajriyah, K., Mulawarman, W. G., Rokhmansyah, A., Budaya, F. I., Mulawarman, U., & Timur, K. (2017). *KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA WANITA DALAM NOVEL ALISYA KARYA MUHAMMAD MAKHDLORI: KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA*. 3, 1-14.
- Fitriono, S., Mulyono, T., & Khotimah, K. (2022). *Majas Dalam Antologi Puisi Aksara Rasa Karya Aulia Irmawati Dkk Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Sastra Di SMP*. 2(3), 477-490.
- Kurniasih, K., & Hartati, D. (2023). Realitas Sosial Objektif Dalam Novel "Kado Terbaik" Karya J.S. Khairen. *SeBaSa*, 6(1), 107-122. <https://doi.org/10.29408/sbs.v6i1.12251>
- Novel, D., Karya, L., & Nabokov, V. (2016). *Analisis karakter tokoh utama dalam novel*.
- Putus, P., Karya, A. S. A., & Aziz, Z. D. (2017). *No Title*.
- Saputri, R. E., Surismiati, S., & Gunawan, G. (2023). Kepribadian Tokoh Jim Dalam Novel Harga Sebuah Percaya Karya Liye. *Jurnal Bindo Sastra*, 6(2), 138. <https://doi.org/10.32502/jbs.v6i2.4207>
- Setyorini, R. (n.d.). *ANALISIS KEPRIBADIAN TOKOH MARNI KAJIAN PSIKOLOGI SIGMUND FREUD DALAM NOVEL ENTROK KARYA OKKY*. 2, 12-24.
- Smp, S. D. I. (2022). *Nilai pendidikan karakter pada novel rapijali: 1 mencari karya dee lestari dan implikasinya terhadap pembelajaran sastra di smp*.
- Yermias, E., Al Katuuk, K., & Torar, S. (2023). Analisis Karakteristik Tokoh Utama Dalam Novel Loved You Before I Met You Karya Lina Ramda Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran Sastra Di Sekolah. *Kompetensi*, 3(6), 2315-2323. <https://doi.org/10.53682/kompetensi.v3i6.6224>